

Abstrak

Lokalitas arsitektur diperlukan demi menjaga karakteristik arsitektur sebuah kawasan dari globalisasi yang semakin berkembang, terutama pada kota-kota besar seperti Jakarta. Lokalitas tidak hanya berkaitan dengan hal-hal fisik namun dapat pula berkaitan dengan hal-hal yang bersifat filosofis, seperti nilai historis yang tertanam pada sebuah kawasan. Nilai historis memberikan karakteristik kawasan yang dapat membangkitkan memori atau yang dikenal dengan fenomenologi, seperti kawasan Pecinan yang masih kental dengan karakteristik Tionghoa.

Bagi setiap orang yang mengingatnya, Tragedi Mei 1998 merupakan sebuah memori yang mengerikan. Tragedi tersebut masih meninggalkan jejak, termasuk pada kawasan Pecinan. Tragedi Mei 1998 dan kawasan Pecinan menjadi dasar untuk merancang sebuah bangunan memorial sebagai sebuah sarana untuk mengingat kembali sejarah dan memulihkan memori yang rusak. Proyek-proyek dari Peter Zumthor menjadi acuan dalam perancangan memorial, di mana nilai-nilai lokalitas kawasan yang bersangkutan tetap terjaga.

Memorial ini memanfaatkan bangunan kosong sejak terjadinya Tragedi Mei 1998 maka pendekatan *adaptive-reuse* diterapkan. Mengacu pada teori fenomenologi, memorial ini membentuk kembali rangkaian kejadian pada Tragedi Mei 1998 dalam bentuk ruang. Suasana eksterior dan interior memorial diciptakan menyerupai serangkaian kejadian tersebut yang kemudian dapat membangkitkan persepsi manusia. Ini sesuai dengan konsep dari fenomenologi.

Abstract

Locality in architecture is needed to keep characteristics of one's place from the rapid globalization, especially in big cities like Jakarta. Locality is not only related to physical contents but also philosophical contents, such as historical values of certain places. Historical values give characteristics to a place that can trigger memories, to what it is called phenomenology, for example Jakarta's Chinatown and its Chinese characteristic.

For anyone who can remember, May 1998 Tragedy is a very horrifying memory. The tragic tragedy left traces in places, including Chinatown. The May 1998 Tragedy and Chinatown are the base into designing a memorial building as a place to remember the history and to heal the traumatizing memories. Some of Peter Zumthor's projects are used as references into designing the memorial, in which local values are maintained.

This memorial utilizes buildings which were abandoned ever since the tragedy, hence adaptive-reuse approach is applied. Based on the phenomenology theory, this memorial reconstructs series of tragic events into rooms. The situations outside and inside the memorial are reconstructed to resemble the tragic events, to trigger human perception. This is the main concept of phenomenology.